

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan teknik atau alat yang digunakan dalam suatu penelitian, untuk mencari pembuktian secara ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk mengungkapkan dan memberikan jawaban atas permasalahan yang dikemukakan dalam suatu penelitian. Sehingga arah dan tujuan pengungkapan fakta atau kebenaran sesuai dengan apa yang ditemukan dalam penelitian, benar-benar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Sugiyono (2011: 3), mengatakan “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan”. Sedangkan Arikunto (2010: 203), “Metode Penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Dalam upaya mengumpulkan data dan menganalisis data maka Peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2003:310) menyatakan metode penelitian deskriptif tidak dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Menurut Sugiyono (2015:14) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah cara ilmiah dalam suatu penelitian yang

berdasarkan pada kenyataan/kondisi aktual untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian survei. Ali Maksum (2012:70) memaparkan, penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Sugiyono (2019:6) menjelaskan metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, terstruktur dan sebagainya. Menurut Andi Prastowo (2011:175) menyatakan bentuk survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk penelitian survei merupakan penelitian dengan mengumpulkan data dan informasi suatu fenomena dari suatu sampel dengan menanyakan atau menilai melalui angket atau kuesioner.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010:173), menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek peneliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Mukhtar (2013:93) menyatakan populasi adalah keseluruhan orang yang menjadi sasaran penelitian. Sugiyono (2019:80) berpendapat populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa ekstrakurikuler olahraga bola voli di SMP Negeri 16 Pontianak.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat di simpulkan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari suatu objek yang akan diteliti. Jumlah populasi beserta distribusinya dapat peneliti sajikan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Subyek Penelitian
	Laki-laki	Perempuan	
X	5	7	12
XI	7	6	13
XII	6	7	13
Jumlah	18	20	38

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagai dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Suharsimi Arikunto (2006:131) menyatakan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dan masih Suharsimi Arikunto (2010:175), dalam pengambilan sampel apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya disebut peneliti populasi”. Selanjutnya jika jumlah subjek besar lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Sedangkan Sugiyono (2019:81) menyebutkan bahwa: “sampel adalah bagian dari jumlah dan katektistik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena terbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian populasi yang di ambil sehingga dapat mewakili populasi pada suatu penelitian. Karena jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa ekstrakurikuler olahraga bola voli yang jumlahnya kurang dari 100,

maka sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total *sampling* dimana menurut Sugiyono (2018:122) mengemukakan: “total *sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel” yang mana pada penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel yaitu 38 siswa ekstrakurikuler olahraga bola voli di SMA Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan. Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data Riduwan (2010: 69). Sugiyono (2019:224) memaparkan bahwa: “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi (Arikunto. 2013:173). Teknik pengumpulan data merupakan faktor yang paling penting dalam penelitian karena berhubungan langsung dengan data yang akan digunakan dalam penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi langsung dan studi dokumentasi. Untuk itu peneliti menjabarkan teori-teori tentang teknik yang digunakan sebagai berikut:

a. Observasi Langsung

Sutrisni Hadi dalam Sugiyono (2019:145), mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Sedangkan Zulfariah (2012:39) menyatakan teknik observasi langsung adalah suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-

gejala yang diteliti dari suatu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrumen penelitian yang sudah dirancang.

b. Teknik komunikasi tidak Langsung (kueioner/angket)

Rahmi,ddk(2021:24) menyatakan bahwa angke atau kuesioner adalah Teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pernyataan (angket)atau daftar isian terhadap objek yang akan diteliti.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui pencatatan dan penyelidikan terhadap dokumen-dokumen yang ada pada objek penelitian, seperti buku-buku, arsip-arsip, catatan harian, objek maupun subjek yang diteliti dan dokumen yang berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti. Menurut Mukthar (2013:109) dokumentasi adalah data-data tertulis atau gambaran yang ada pada suatu situasi sosial yang dibutuhkan peneliti, sebagai pendukung datanya dalam mengkemas laporan penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan informasi dan data-data.

2. Alat Pengumpul Data

Riduwan (2010: 69) alat pengumpulan data ialah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Menurut Sugiyono (2016:148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Wiratna Sujarweni (2014:76) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa aalat pengumpulan data atau instrumen pengumpulan data adalah alat

bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data dan dipermudah olehnya.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Sebagaimana yang dilakukan oleh Sugiyono (2013: 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket mempunyai dua bentuk pertanyaan menurut Sugiyono (2013: 143) yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang suatu hal, sedangkan angket tertutup adalah angket yang pertanyaannya disediakan dengan jawabannya, tujuannya untuk membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Tujuan dari penyebaran angket ini adalah untuk mencari informasi dari responden yang diteliti tentang suatu masalah secara lengkap. Angket ini disajikan dalam bentuk skala *likert*, penelitian menggunakan skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur menggunakan skala *likert* adalah optimis dan kemampuan identifikasi peluang. Skala pengukuran *likert* ini akan mengukur persetujuan dengan skor 1 – 5. Keterangan mengenai pembagian skor dan kategori akan ditunjukkan pada tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kategori dan Skor Pengumpulan Data

Kategori	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Ragu-Ragu (R)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (S)	5	1

Sumber: Sugiyono (2019:168)

Dipilih angket tipe ini karena lebih menarik, sehingga responden terdorong untuk menjawab atau mengisi angket tersebut, lebih mudah untuk menjawab pertanyaan dan waktu yang diperlukan relatif singkat. Agar pernyataan-pernyataan dalam instrumen penelitian lebih sistematis dan dapat mengenai sasaran, maka terlebih dahulu disusun kisi-kisi instrumen penelitian. Lembar angket adalah sebuah lembar yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang harus diisi oleh responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembaran pertanyaan yang diisi oleh siswa ekstrakurikuler olahraga bola voli di SMP Negeri 16 Pontianak guna untuk mengetahui minat siswa.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Minat Siswa Ekstrakurikuler Bola Voli
Di SMA Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau

Faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli di SMA Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau.	1. Intrinsik	1. Perhatian 2. Perasaan Senang 3. Kegiatan	1, 3, 4 5, 6, 7, 8 9, 10, 11, 12, 13	2
	2. Ekstrinsik	1. Peran Pelatih 2. Fasilitas 3. Keluarga 4. Lingkungan	14, 15, 16, 17 18, 19, 20 21, 22, 24, 25 27, 28, 29	23, 26 30
Jumlah			30	

Sumber: B. Uno (2016:10)

D. Uji Keabsahan Instrumen

1. Validitas

Menurut Sukardi (2011:3) validitas adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Sugiyono (2017:125) validasi menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan peneliti. Suatu alat ukur disebut memiliki validitas bila dimana alat ukur

tersebut isinya layak mengukur obyek yang seharusnya diukur dan sesuai kriteria tertentu. Artinya adanya kesesuaian antara alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran. Penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Product Moment* pada taraf signifikan 5%. Untuk menghitung validitas alat ukur yang digunakan rumus *pearson product moment* Arikunto, (2006:170) adalah:

$$R_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{XY} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah subyek uji coba

X = jumlah skor variabel X

Y = jumlah skor variabel Y

X_2 = jumlah skor kuadrat X

Y_2 = jumlah skor kuadrat Y

XY = jumlah perkalian variabel X dan Y

Kriteria Pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Minat siswa dari perhatian dengan jumlah pernyataan 4 butir setelah dianalisis dapat disimpulkan bahwa semua valid karena r_{hitung} lebih besar dari r^{tabel} sehingga semua pernyataan dapat digunakan dalam pengujian selanjutnya.

2. Reliabilitas

Keandalan (*reability*) berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan *reliabel* yang artinya dapat dipercaya. Untuk melakukan uji reliabilitas peneliti menggunakan program *Microsoft Excel 2016*. Keterpercayaan berhubungan dengan ketepatan dan konsistensi, Purwanto (2011:153-154). Menurut Sugiyono (2017:130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengukur reliabilitas kuesioner digunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

σ_t^2 : Varian total

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

k : Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

r_{11} : Koefisien Reliabilitas instrumen

Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas instrument dapat dilihat pada tabel 3.12 berikut:

E. Prosedur Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan meliputi beberapa tahap yaitu:

1. Persiapan Penelitian

Kegiatan pertama yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian adalah melakukan persiapan. Persiapan yang dilakukan meliputi persiapan material dan non materi. Tahapan persiapan menjadi penentu pelaksanaan penelitian, karena itu perlu dilakukan dengan cermat. Langkah langkah yang ditempuh dalam tahapan persiapan penelitian meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan keperluan administrasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian seperti mempersiapkan prasyarat untuk memperoleh permohonan izin penelitian dan prosedur yang harus ditempuh dalam memperoleh izin penelitian. persiapan administrasi penelitian yang dilakukan penelitian adalah mengajukan surat permohonan izin penuh. Pengertian kepada jurusan penjas IKIP PGRI Pontianak sebagai dasar pengajuan izin penelitian. Atas dasar surat tersebut, penulis mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau`

- b. Mempersiapkan instrumen penelitian seperti alat pengumpulan data yang digunakan. penelitian ini menggunakan teknik observasi langsung dan teknik studi dokumentasi, maka diperlukan persiapan instrumen penelitian yang diperlukan berupa lembar observasi, angket dan dokumen-dokumen atau arsip-arsip.
- c. Melakukan validasi angket.

2. Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan izin penelitian yang diberikan kepada jurusan penjas IKIP PGRI Pontianak, Peneliti akan melakukan persiapan untuk melaksanakan penelitian. Penelitian diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian pada sekolah yang telah ditentukan sesuai dengan masalah penelitian, kemudian peneliti menyebarkan angket tentang minat siswa ekstrakurikuler olahraga bola voli di SMA Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau.

3. Pengelolaan Hasil Angket

Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap hasil observasi tersebut, maka data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Metabulasi Data

Setelah hasil angket terkumpul semua dan dilakukan pemeriksaan untuk memperoleh hasil angket yang dapat diolah berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kemudian data yang diperoleh dari angket untuk setiap item hasil angket dimasukan kedalam daftar tabulasi agar memudahkan dalam perhitungan statistik. Tabulasi data dilaksanakan dengan mengurutkan item hasil angket yang menggambarkan jumlah efektivitas responden pada masing-masing alternatif pilihan yang disediakan. Tabulasi data disajikan dengan mencantumkan jumlah pilihan responden pada alternatif pilihan setiap item hasil angket, yang dilihat pada tabel.

b. Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari jawaban angket siswa digunakan perhitungan, yaitu untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini digunakan analisis deskriptif. Berkenaan dengan analisis deskriptif ini, peneliti menggunakan rumus statistik analisis deskriptif melalui perhitungan angka persentase, setelah nilai persentasinya diketahui dilanjutkan membandingkan dengan tabel distribusi interpentasi untuk menentukan kategori, “Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Sangat Kurang”.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2019:244) menjelaskan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unut-unit, melakukan sistesa, meyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendir maupun orang lain. Suharsimi Arikunto (2006: 238) analisis data adalah penggolongan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Dalam hal ini, data dari penelitian akan dianalisis menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Rumus untuk mencari data minat siswa ekstrakurikuler olahraga bola voli di SMA Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau dengan menggunakan rumus statistik dengan menggunakan analisis deskriptif persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jumlah seluruh frekuensi/banyaknya individu

100% = Tingkat persentase yang dicapai

(Anas Sudjiono, 2005:21)

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuatkan bentuk kategori/kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori tersebut lima kelompok yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang.

Pengkategorian tersebut menggunakan mean (\bar{x}) dan Standar Deviasi (SD) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan standar skala 5 yang di modifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Skor

Interval	Rentang Skala Penilaian	Kategori
M + (1,5) SD	$X \geq (M + 1,5 SD)$	Sangat Baik
M + (0,5) SD	$(M + 0,5 SD) \leq X < (M + 1,5 SD)$	Baik
M – (0,5) SD	$(M - 0,5 SD) \leq X < (M + 0,5 SD)$	Cukup
M – (1,5) SD	$(M - 1,5 SD) \leq X < (M - 0,5 SD)$	Kurang
	$X < (M - 1,5 SD)$	Sangat Kurang

Distribusi Penilaian (Anas Sudijono,2011:175)

Keterangan: M = Rata-rata (*Mean*) dan SD = Standar Deviasi

G. Jadwal Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Belitang Hulu Kabupaten Sekadau

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan bulan Oktober 2023, dimulai dari pengajuan judul penelitiandan outline penelitian, penyusunan dan bimbingan desain, seminar desain, pelaksanaan penelitian, pengelolaan data, penyusunan skripsi, dan ujian siding skripsi. Secara keseluruhan dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Rencana Kegiatan	Tahun 2023									
		Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	NOV	DES
1.	Pengajuan Judul dan Outline Penelitian										
2.	Penyusunan dan Bimbingan Desain										
3.	Seminar Desain										
4.	Pelaksanaan Penelitian										
5.	Pengelolaan Data										
6.	Penyusunan Skripsi										
7.	Ujian Sidang Skripsi										